

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA (d/h Bank Andara)  
Posisi Laporan : Triwulan III-30 September 2017

(dalam juta Rp)

NO	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Laporan		Posisi Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		636,278		408,992
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	45,679	4,393	39,831	3,760
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,493	175	4,462	223
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	42,186	4,219	35,369	3,537
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	556,030	177,605	428,318	123,231
	a. Simpanan operasional	148,923	27,408	148,756	21,565
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	407,107	150,197	279,562	101,666
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	158,922	63,787	192,978	88,548
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	158,922	63,787	192,978	88,548
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0	0	0	0
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		245,785		215,539
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposure</i> )	112,446	101,257	80,765	76,780
10	Arus kas masuk lainnya	0	0	0	0
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	112,446	101,257	80,765	76,780
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		636,278		408,992
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		144,527		138,759
14	<b>LCR (%)</b>		440.25%		294.75%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RATIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA  
Posisi Laporan : Triwulan III-30 September 2017

**ANALISIS**

Diisi dengan hasil analisis kondisi likuiditas Bank antara lain:

1. Analisis nilai LCR Triwulanan ; sangat baik dengan rasio 440.25% dengan mempergunakan data rata rata 3 bulan terakhir Juli, Agustus dan September 2017.  
  
Tren nilai LCR secara Individu dibulan Juni 2017 jika dibandingkan dengan bulan Juli 2017 sedikit mengalami penurunan. Penurunan nilai LCR dibulan Juli 2017 disebabkan oleh Peningkatan Jumlah *Net Cash Out Flow* sebesar 67.905 juta (70.07%) walau disisi lain Nilai HQLA meningkat sebesar 37.31% tetapi peningkatan nilai HQLA tidak sebanding dengan peningkatan di sisi *Net Cash Out Flow*.
2. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Juli 2017 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan Agustus 2017 sedikit mengalami peningkatan. Peningkatan nilai LCR dibulan Agustus 2017 disebabkan oleh Peningkatan Nilai HQLA sebesar 74.126 Juta (10.31%) dan adanya penurunan nilai *Net Cash Out Flow* sebesar 18.076 juta (10.97%).
3. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Agustus 2017 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan September 2017 sedikit mengalami penurunan. Penurunan nilai LCR di bulan September 2017 disebabkan oleh penurunan Nilai HQLA sebesar 397.282 Juta (50.07%) dan juga adanya penurunan nilai *Net Cash Out Flow* sebesar 54.289 juta (37.00%).
4. Sedangkan jika Nilai LCR rata-rata Triwulan II Juni 2017 dibandingkan dengan nilai LCR rata-rata Triwulan III September 2017 mengalami sedikit peningkatan sebesar 49.36% hal ini tercermin dari peningkatan total Nilai HQLA sebesar 55.57% dan peningkatan *Net Cash Outflows* sebesar 4.16%.
5. Komposisi HQLA; terdiri atas Kas, penempatan kepada Bank Indonesia (*excess fund* diluar GWM) dan bank lain, surat berharga pemerintah tersedia dijual.
6. Konsentrasi sumber pendanaan; berasal dari DPK terutama deposito dari BPR (1-3bulan).
7. *Eksposur derivative*: tidak ada
8. *Mismatch* nilai tukar dalam LCR: tidak ada
9. Penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas: likuiditas bank saat ini dalam kondisi sangat *over likuid* karena adanya tambahan setoran modal dari pemegang saham baru APRO Financial Co, Ltd yang masuk bulan Juni 2017 dan belum dipergunakan secara maksimal untuk penyaluran kredit.